

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling yang lain. Disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan hanya banyaknya (kuantitas) data.⁶³

Berdasarkan pemahaman yang telah di uraikan diatas bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman atau gambaran yang jelas dan sedalam-dalamnya mengenai strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Oleh karena itu dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, peneliti berusaha melakukan analisis untuk mengamati, mengetahui, menjelaskan strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mempromosikan program wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Jalan Arifin Ahmad No. 39A, Pekanbaru. Waktu penelitian dari pra survey yang telah dilakukan penulis terhitung sejak bulan Mei 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam

⁶³ Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 56-57.

Mempromosikan Program Wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*).

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁶⁴ Data ini dapat berupa hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Data primer diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru langsung, data ini didapat melalui bagian yang menangani Promosi Wisata MICE.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh arsip-arsip dan dokumen serta berita-berita yang berhubungan dengan promosi Program Wisata MICE.

E. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau anggota kelompok yang di harapkan mempunyai informasi penting.⁶⁵ Informan terbagi atas dua kategori yaitu:

1. Informan key

Dalam penelitian ini informan utama (*key*) penulis yakni Bapak sekretaris Drs. Zulkarnain yang bertanggung jawab dalam mempromosikan program wisata MICE .

2. Informan Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti juga mewawancarai Bidang Pengembangan Pemasaran yakni Tengku Agustiwati, SE, Kasi Informasi dan Dokumentasi yakni Aisyah, S.IP, dan Kasi Promosi Hj. Puriprasetya Ningsih,

⁶⁴ *Ibid*, 29.

⁶⁵ Rahmat, *Teknik*, 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SE,MH. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mempromosikan program wisata MICE yang lebih jelas dan terampil.

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁶ Selanjutnya menurut Arikunto pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.⁶⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara perisat (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek).⁶⁸ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber.⁶⁹

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 85.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka, 2010), 183.

⁶⁸ Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis dan Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2006), 100 dikutip daro berger, Arthur Asa, *Media and Communication Research Methods*, (Sage Publications, London, 2000),111.

⁶⁹ *Ibid*, 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data, peneliti mengambil jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-depht* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara tersruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak diajak wawancara deiminta pendapat dan ide-idenya.

Peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber yaitu: Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Bidang Pengembangan Pemasaran, Kasi Informasi dan Dokumentasi, dan Kasi Promosi.

b. Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁷⁰

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan bersifat observasi partisipasi yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat kegiatan promosi yang di lakukan untuk mempromosikan program wisata MICE.

Penulis melakukan observasi yang hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya promosi yang dilkukan dan tidak mengganggu jalannya promosi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang didapat berupa gambar-gambar yang menjelaskan objek penelitian.⁷¹ Dokumentasi yang didapat berupa data gambar dan buku-buku yang diambil di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

G. Validitas Data

Agar lebih akurat dalam validitas data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan triangulasi. Validitas riset kualitatif

⁷⁰ *Ibid*, 110.

⁷¹ Suyanto, Bagong dan Sutinah, *Metodelogi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Penada Media Grub, 2010), 72

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak pada proses sewaktu periset turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Triangulasi adalah teknik menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain yang tersedia). Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.⁷²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode yakni membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif penelitian menggunakan hasil wawancara narasumber satu dengan lainnya, wawancara dengan observasi, dan dokumentasi.⁷³

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan melukiskan variabel, satu demi satu, penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁷⁴ Penulis menjelaskan data dengan kalimat sehingga mendapatkan pemahaman tentang bagaimana strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mempromosikan Program Wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*).

⁷² Rachmat, *Teknik*, 70.

⁷³ Lexy J Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 248

⁷⁴ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), 24.